

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang hingga kini masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan di Indonesia. Pemerintah merespons kondisi tersebut melalui berbagai kebijakan perlindungan sosial, salah satunya Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bantuan sosial bersyarat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Namun, PKH tidak hanya menimbulkan dampak yang diharapkan dalam implementasinya. Pengadaan PKH juga berpotensi memunculkan dampak yang tidak diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak PKH di Desa Sungai Kuruk III, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan PKH memberikan dampak positif berupa, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, meningkatkan perekonomian masyarakat, serta mengubah perilaku dan kemandirian KPM PKH. Sedangkan PKH yang tidak luput dari ketidaksempurnaan juga berdampak negatif terhadap masyarakat, yaitu timbul ketergantungan terhadap dana bantuan PKH, penggunaan dana yang tidak sesuai peruntukan, dan timbul kecemburuan sosial ditengah masyarakat. Disarankan agar pemerintah dan pendamping PKH meningkatkan pembinaan dan pengawasan penggunaan dana bantuan sesuai peruntukannya, serta memperkuat program pemberdayaan ekonomi untuk mengurangi ketergantungan KPM. Selain itu, transparansi pendataan dan sosialisasi PKH perlu ditingkatkan guna meminimalkan kecemburuan sosial dan memastikan efektivitas pelaksanaan program.

Kata Kunci: Dampak, Program Keluarga Harapan (PKH)

ABSTRACT

Poverty is a social problem that is still a major challenge in development in Indonesia. The government responds to these conditions through various social protection policies, one of which is the Family Hope Program (PKH) as a conditional social assistance aimed at improving the quality of life of the poor, especially in the fields of education, health, and social welfare. However, PKH does not only have the expected impact on its implementation. The procurement of PKH also has the potential to have an unintended impact. This research aims to find out the impact of PKH in Sungai Kuruk III Village, Seruway District, Aceh Tamiang Regency. This study used a qualitative approach using descriptive methods. Data collection techniques are conducted through interviews, observations, and documentation. The research results show that PKH policies have a positive impact in the form of improving education and health access, improving the community's economy, and changing the behavior and independence of PKH KPM. Meanwhile, PKH, which does not escape imperfections, also has a negative impact on the community, namely dependence on PKH assistance funds, use of funds that do not fit the allocation, and social jealousy in the community. It is recommended that the government and PKH assistants increase the development and supervision of the use of aid funds according to their designation, as well as strengthening economic empowerment programs to reduce the dependence of KPM. In addition, transparency in data collection and socialization of PKH needs to be improved to minimize social jealousy and ensure the effectiveness of the program implementation.

Keywords: Impact, Family Hope Program (PKH)